

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN LULUS.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penulisan	9
1.4 Ruang Lingkup	9
1.5 Manfaat Penulisan	10
1.5.1 Manfaat Teoritis	10
1.5.2 Manfaat Praktis.....	10
1.6 Sistematika Penulisan KTTA	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Dasar Teori (<i>Ground Theory</i>)	12
2.1.1 Teori Perbandingan Sosial.....	12
2.1.2 <i>Tax Differential Theory</i>	12
2.1.3 Teori Pluralisme Hukum	13
2.1.4 Teori Persaingan Investasi.....	13
2.1.5 Teori Investasi Keynes	14
2.1.6 Teori Aktivitas Negara	14
2.1.7 <i>Uncertainty Reduction Theory</i>	15
2.2 Dividen.....	15
2.2.1 Teori Kebijakan Dividen	15

2.2.2	Pengertian Dividen dan Jenis Dividen	16
2.2.3	Kebijakan Dividen.....	17
2.3	Pajak Penghasilan atas Dividen	18
2.4	Penelitian Terdahulu	19
2.5	Kerangka Pemikiran.....	21
BAB III METODE DAN PEMBAHASAN.....		22
3.1	Metode Pengumpulan Data.....	22
3.1.1	Metode Penelitian Kepustakaan	22
3.2	Gambaran Umum Objek Penelitian	24
3.2.1	Pajak Penghasilan atas Dividen.....	24
3.3	Pembahasan Hasil	26
3.3.1	Sistem Pengenaan Pajak Penghasilan atas Dividen di Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Filipina	26
3.3.2	Kekuatan dan/atau Kelemahan Pengenaan Pajak Penghasilan atas Dividen di Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Filipina	36
3.3.3	Dampak atas Sistem Pengenaan Pajak Penghasilan atas Dividen terhadap Pertumbuhan Investasi.....	40
3.3.4	Mengatasi Kelemahan Kebijakan Pengenaan Pajak Penghasilan atas Dividen di Indonesia untuk Meningkatkan Daya Saing Investasi.....	61
BAB IV SIMPULAN.....		68
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN.....		76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		85

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Perubahan Sistem di Malaysia	30
Tabel III.2 Tarif Jenis Pendapatan di Malaysia	31
Tabel III.3 Tarif Pajak Residen dan Non Residen di Singapura	32
Tabel III.4 Tarif Penghasilan di Singapura	34
Tabel III.5 <i>Withholding Tax di Filipina</i>	35
Tabel III.6 Perbandingan Tarif Pajak Efektif.....	44
Tabel III.7 Sejarah Pajak Penghasilan atas Dividen	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.I.1 Realisasi Investasi Indonesia	4
Gambar I.I.2 Perkembangan Investasi di Negara-negara Asean	7
Gambar III.1 Ilustrasi Pengenaan PPh atas Dividen	28
Gambar III.2 PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 26	36
Gambar III.3 <i>Post-tax Income</i> di beberapa Negara ASEAN	38
Gambar III.4 Peningkatan PMA dan PMDN di Indonesia	40
Gambar III.5 Peningkatan Sukuk <i>Outstanding</i>	46
Gambar III. 6 Pertumbuhan Investor di Indonesia.....	49
Gambar III.7 Peningkatan FDI di Singapura	54
Gambar III.8 Peningkatan DDI dan FDI di Malaysia	57
Gambar III.9 Total Investasi Asing dan Dalam Negeri di Filipina.....	59
Gambar III.10 Perkiraan Bappenas Terhadap Pengangguran Paska Pandemi.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Tabel Perbandingan Penelitian Terdahulu.....	76
Lampiran 2 – Lampiran Panduan Studi Pustaka.....	78
Lampiran 3 – Tabel Daftar Hukum Positif di Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Filipina.....	83
Lampiran4 – Kerangka Pemikiran	84

DAFTAR SINGKATAN

1	BKPM	:	Badan Koordinasi Penanaman Modal
2	CMSE	:	<i>Capital Market Summit & Expo</i>
3	ITPC	:	<i>Indonesian Trade Promotion Center</i>
4	IIPC	:	<i>Indonesia Investment Promotion Center</i>
5	TKI	:	Tenaga Kerja Indonesia
6	UNCTAD	:	<i>United Nations Conference On Trade And Development</i>
7	RRC	:	Republik Rakyat Cina
8	APT	:	<i>Asean Plus Three</i>
9	BEI	:	Bursa Efek Indonesia
10	OLS	:	<i>Ordinary Least Square</i>
11	IBFD	:	<i>International Bureau of Fiscal Documentation</i>
12	REITs	:	<i>Real Estate Investment Trusts</i>
13	ADS	:	Annual Dividend Statement
14	PMA	:	Penanaman Modal Asing
15	PMDN	:	Penanaman Modal Dalam Negeri
16	KSEI	:	Kustodian Sentral Efek Indonesia
17	EODB	:	<i>Ease of Doing Business</i>
18	FDI	:	<i>Foreign Direct Investment</i>

DAFTAR ISTILAH

1. *Capital gain* : Keuntungan yang didapat investor dari selisih harga penjualan dikurangi harga beli saham
2. *Dividen* : Bagian laba atau pendapatan perusahaan yang ditetapkan oleh direksi untuk dibagikan kepada pemegang saham
3. *Investor* : Setiap orang atau entitas lain yang memberikan modal dengan harapan menerima pengembalian keuangan
4. *Investasi* : Penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktif lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan
5. *Saham* : Sebuah bukti kepemilikan nilai sebuah perusahaan
6. *Stakeholders* : Pihak yang memiliki kepentingan atau pemangku kepentingan suatu perusahaan atau organisasi
7. *Single Investor Identification* : Kode tunggal dan khusus yang diterbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek
8. *Insentif* : Kompensasi yang mengaitkan gaji dengan produktivitas
9. *Holding Period* : Periode yang menunjukkan panjangnya jangka waktu antara pembeli dan waktu penjualan saham yang dilakukan oleh investor
10. *Host country* : Negara tuan rumah
11. *Manufaktur* : Sebuah badan usaha yang mengubah barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang memiliki nilai jual
12. *Ekspor* : Sebuah kegiatan transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lainnya.
13. *One-tier tax system* : Pajak dibebankan atas laba yang dihasilkan hanya pada tingkat perusahaan
14. *Classical system* : Sistem yang mengenakan pajak dua kali atas penghasilan yang bersumber dari perseroan, yaitu pada tingkat perseroan dan pada tingkat pemegang saham
15. *Good governance* : Tata pemerintahan yang baik, pengelolaan pemerintahan yang baik, penyelenggaraan pemerintahan yang baik, ataupun administrasi negara yang baik

16. *No Taxation without Representation* : Tidak ada pemungutan pajak yang dilakukan oleh Pemerintah, kecuali sudah disahkan melalui Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).
17. *Agio saham* : Selisih lebih antara harga jual dikurangi nilai nominal suatu saham
18. *Foreign Direct Investment* : Penanaman modal atau investasi yang dilakukan dari pihak luar negeri (asing)
19. *Tax planning* : Suatu kegiatan yang dilakukan oleh Wajib Pajak dalam menyusun keuangan guna mendapat beban pajak yang minimal